

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pizza Place

Pizza Place merupakan restoran yang menjual berbagai jenis pizza, pizza merupakan makanan khas Italia yang berbentuk bulat dan berisi sosis, sayuran, ayam, dan daging. Menurut (A.W Marsum, 2005) restoran dapat didefinisikan sebagai suatu tempat berbasis komersial yang memberikan layanan berupa penyediaan makanan dan minuman bagi pelanggan guna mencari keuntungan. Pizza Place biasanya terdapat pada kota-kota besar yang padat penduduk.

2.2 Dataset

Dataset merupakan kumpulan data yang berasal dari informasi masa lalu dan siap diolah menjadi informasi baru. Dataset dapat mencakup data numerik, teks, gambar, atau kombinasi dari semuanya. Keberagaman jenis dataset ini memungkinkan penggunaannya dalam berbagai industri dan disiplin ilmu. Namun, dataset memiliki kelemahan seperti kurangnya konsistensi data, relevansi data yang minim, dan masalah privasi data (Kaur, H., 2019).

2.3 Dashboard

Dashboard adalah sebuah tampilan visual dari informasi terpenting yang dibutuhkan untuk mencapai satu atau lebih tujuan, digabungkan dan diatur pada sebuah layar, menjadi informasi yang dibutuhkan dan dapat dilihat secara sekilas. Tampilan visual disini mengandung pengertian bahwa penyajian informasi harus dirancang sebaik mungkin, sehingga mata manusia dapat menangkap informasi secara cepat dan otak manusia dapat memahami maknanya secara benar. Dashboard itu sebuah tampilan pada satu monitor komputer penuh, yang berisi informasi yang bersifat kritis, agar kita dapat melihatnya dengan segera, sehingga dengan melihat dashboard itu saja, kita dapat mengetahui hal-hal yang perlu diketahui. Biasanya kombinasi dari teks dan grafik, tetapi lebih ditekankan pada grafik (Few, 2006).

2.4 Website

World wide web atau yang biasa disebut dengan web merupakan salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat. Saat ini Informasi web didistribusikan melalui pendekatan hyperlink yang memungkinkan suatu teks, gambar ataupun objek yang lain menjadi acuan untuk membuka halaman halaman web yang lain (Sutrisno, 2022).

Selain itu, website juga memungkinkan interaksi langsung dengan pengguna. Dengan menyediakan formulir kontak, kolom komentar, atau fitur live chat, website memfasilitasi komunikasi dua arah antara pemilik situs dan pengunjung. Ini memungkinkan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pengguna, mengumpulkan data pelanggan potensial, dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiens. Dalam konteks bisnis, website bukan hanya alat untuk memperkenalkan produk atau layanan, tetapi juga sebagai platform untuk melakukan transaksi online.

2.5 HTML

HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa markup standar yang digunakan untuk membuat dan menyusun halaman web. Diperkenalkan oleh Tim Berners-Lee pada akhir tahun 1980-an, HTML menjadi dasar dari struktur web dan memungkinkan penulis untuk menggabungkan teks, gambar, video, dan berbagai elemen lainnya ke dalam halaman web. Bahasa HTML ini sendiri digunakan untuk membantu merancang struktur dasar halaman website atau bila dianalogikan HTML merupakan pondasi awal untuk menyusun berdirinya kerangka halaman website secara lebih terstruktur sebelum masuk ke tahap desain dan sisi fungsionalitas (Sari, 2022).

2.6 CSS

Cascading Style Sheet (CSS) adalah bahasa pemrograman untuk memberikan tampilan desain yang akan digunakan pada web seperti warna, *font*, *outline*, *background*, menyesuaikan tampilan website dengan ukuran layar, dsb. CSS bukanlah sebuah bahasa pemrograman, melainkan sekumpulan aturan yang digunakan untuk mengatur berbagai komponen pada halaman *web* sehingga

menjadi lebih terstruktur, seragam, dan mudah diatur saat mendesain sebuah halaman web (Sepriano, 2002).

2.7 JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang sederhana karena bahasa ini tidak dapat digunakan untuk membuat aplikasi *applet*. Dengan JavaScript kita dapat dengan mudah membuat sebuah halaman *web* yang interaktif. Program JavaScript dituliskan pada file HTML (Dhewiberta Hardjono, 2006).

2.8 Looker Studio

Google Looker Studio, sebelumnya dikenal sebagai Google Data Studio, adalah aplikasi data yang mudah digunakan dan intuitif untuk menyajikan berbagai kumpulan data yang kompleks. Dengan memanfaatkan visualisasi dashboard dan aset data yang beroperasi secara online, manajer proyek dan tim dapat dengan mudah dan cepat memonitor data. Data yang disajikan bersifat *real-time* dan dapat diakses dari mana saja (Chepy Perdana et al., 2024). Selain kemampuannya dalam penyajian data *real-time*, Looker Studio juga menyediakan berbagai fitur yang mendukung kolaborasi tim.